

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan program pembelajaran dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dengan cara terlibat langsung dengan perusahaan, industri, dan unit bisnis strategis lainnya. Bagi mahasiswa program sarjana, kegiatan praktik kerja lapangan dimanfaatkan sebagai wadah pengembangan keterampilan dan penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di dunia kerja. Selain itu, kegiatan praktik kerja lapangan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan sosialisasi, keterampilan manajemen, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan manajemen untuk memecahkan berbagai masalah. Memilih PT. Soebandi Raja Agriculture sebagai wadah praktik kerja lapangan karena adanya hubungan materi perkuliahan dengan kegiatan budidaya perusahaan.

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan salah satu tanaman pangan utama yang memiliki peranan strategis dalam ketahanan pangan nasional dan ekonomi pertanian Indonesia. Sebagai komoditas pangan kedua terbesar setelah padi, jagung tidak hanya menjadi sumber pangan bagi masyarakat, tetapi juga bahan baku utama dalam industri pakan ternak dan berbagai industri pengolahan makanan. Permintaan jagung yang terus meningkat menuntut peningkatan produktivitas dan kualitas benih jagung hibrida yang digunakan oleh para petani.

Perbedaan ketinggian tempat menyebabkan terjadinya variasi kondisi agroklimat yang berpengaruh terhadap laju fotosintesis, respirasi, penyerapan unsur hara, dan lama fase pengisian biji. Pada daerah dengan ketinggian yang lebih tinggi, suhu udara umumnya lebih rendah sehingga respirasi tanaman berlangsung lebih efisien dan hasil fotosintesis dapat dialokasikan secara optimal untuk pembentukan tongkol dan pengisian biji. Sebaliknya, pada dataran rendah suhu yang lebih tinggi dapat mempercepat pertumbuhan tanaman, namun juga meningkatkan laju respirasi sehingga akumulasi bahan kering pada biji berpotensi menjadi lebih rendah apabila tidak diimbangi dengan kondisi lingkungan yang optimal Jannah (2019).

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapang di PT. Soebandi Raja Agriculture, budidaya benih jagung hibrida dilaksanakan pada dua lokasi dengan karakteristik ketinggian yang berbeda, yaitu Desa Dermosari dengan ketinggian sekitar ± 40 mdpl dan Desa Pogalan dengan ketinggian sekitar ± 300 mdpl. Perbedaan kondisi lingkungan pada kedua lokasi tersebut memberikan kesempatan untuk melakukan pengamatan terhadap pengaruh ketinggian tempat terhadap hasil bobot panen tanaman jagung hibrida. Hasil pengamatan yang didapat diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara kondisi agroklimat dengan produktivitas tanaman serta menjadi bahan evaluasi dalam menentukan lokasi budidaya yang lebih sesuai untuk meningkatkan hasil produksi benih jagung hibrida.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

1. Mahasiswa diharapkan mampu memahami proses produksi benih yang benar sesuai standarisasi pembenihan yang berlaku.
2. Mahasiswa dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan teknik budidaya mulai dari tahap persiapan hingga tahap pasca panen yang menunjang keberhasilan pencapaian produksi pembenihan secara optimal.
3. Mahasiswa mampu menganalisa kendala terkait dengan teknik budidaya mulai dari teknik persiapan hingga pasca panen disertai pemberian solusi dari permasalahan tersebut

1.2.2. Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

1. Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan teknik budidaya benih jagung hibrida sesuai standar operasional perusahaan, mulai dari survei lahan, penanaman, pemeliharaan, roguing, detasseling, male cutting, hingga panen dan pascapanen.
2. Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh perbedaan ketinggian tempat terhadap pertumbuhan, umur panen, dan hasil bobot panen tanaman jagung hibrida pada dua lokasi budidaya yang memiliki kondisi agroklimat berbeda.
3. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan teknis, dan kemampuan manajerial dalam pelaksanaan kegiatan lapang pada produksi

benih jagung hibrida.

1.2.3. Manfaat Praktek Kerja Lapang

a. Manfaat Umum

1. Mahasiswa dapat memahami proses produksi benih yang benar sesuai standarisasi pembenihan yang berlaku.
2. Mahasiswa mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan teknik budidaya mulai dari tahap persiapan hingga tahap pasca panen yang menunjang keberhasilan pencapaian produksi pembenihan secara optimal.
3. Mahasiswa dapat menganalisa kendala terkait dengan teknik budidaya mulai dari teknik persiapan hingga pasca panen disertai pemberian solusi dari permasalahan tersebut

b. Manfaat Khusus

1. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dalam menganalisis perbedaan ketinggian lahan dalam bobot panen tanaman jagung hibrida.
2. Mahasiswa dapat memahami apa saja tahapan panen sampai pengangkutan tanaman jagung hibrida menuju pabrik.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan terkait aspek budidaya pada produksi benih jagung di PT. Soebandi Raja Agriculture

1.2. Lokasi dan Waktu

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Soebandi Raja Agriculture dengan unit processing SBR yang berlokasi di Desa Selokajang, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar dan site production SBR yang berlokasi di Desa Dermosari, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 4 Bulan, dimulai pada tanggal 1 Maret hingga 1 Juni 2024. Jadwal kerja PT. Soebandi Raja Agriculture dimulai pada hari Senin – Sabtu pukul 07.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB.

1.3. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang di PT. Soebandi Raja Agriculture dilakukan dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing lapang dengan beberapa metode, yaitu :

1. **Praktek Langsung**

Mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan yang berada di lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga pasca panen dan berinteraksi langsung dengan para Petani dan pekerja di PT. Soebandi Raja Agriculture.

2. **Wawancara dan Diskusi**

Wawancara yang dilakukan dengan berinteraksi dan mengumpulkan informasi untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang berada dilapangan dengan pembimbing lapang. Kegiatan diskusi dilakukan setiap selesai kegiatan monitoring untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan selama kegiatan bersama pembimbing lapang.

3. **Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa foto maupun vidio kegiatan yang dilakukan saat di PT. Soebandi Raja Agriculture sebagai data pendukung dan data bukti kegiatan selama kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL).

4. **Penulisan Kegiatan**

Laporan kegiatan harian (logbook) dibuat dengan cara mencatat aktivitas dalam buku laporan serta mengisi lembar absensi setiap hari selama masa PKL, yang berlangsung dari 27 Februarui 2026 hingga 2 Juni 2026.

5. **Laporan PKL**

Mahasiswa menyusun laporan PKL yang mencakup keseluruhan aktivitas yang dilakukan selama melakukan kegiatan PKL di PT. Soebandi Raja Agriculture, baik secara umum maupun mendetail.

6. **Studi Pustaka**

Studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data sekunder yang menunjang di lokasi PT. Soebandi Raja Agriculture dan dari beberapa literatur berupa jurnal, artikel hasil penelitian, dan lainny

